

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn
TEMA KEBHINEKAAN DALAM KERAGAMAN BUDAYA
MELALUI PENERAPAN ALAT PERAGA
DI KELAS III MI MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI
IMOGIRI BANTUL**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :
Sofhanah
NIM : 13485227**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Sofhanah

NIM : 13485227

Program Studi : PGMI

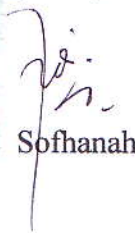
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta,

Yang menyatakan




Sofhanah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp. :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sofhanah
NIM : 13485227
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas III MI Ma'arif Giriloyo 2 melalui Penerapan Media Alat Peraga Tahun Pelajaran 2013 / 2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Juni 2014

Pembimbing

Drs.H. Sedyo Santosa, SS.M.Pd
NIP.19630728199301002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/0526/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn TEMA KEBHINEKAAN
DALAM KERAGAMAN BUDAYA MELALUI PENERAPAN ALAT PERAGA DI
KELAS III MI MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL**

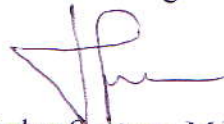
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sofhanah
NIM : 13485227
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jumat, 11 Juli 2014
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

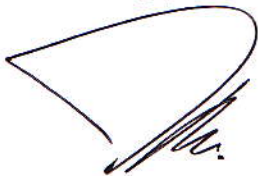
TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



Drs. Sedyo Santoso, M.Pd.
NIP. 1963072819930 1 002

Penguji I



Drs. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II



Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
NIP. 19670414 199903 2 001

Yogyakarta, 06 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
الْأَلْبَابِ (الزّمر: ١)¹

“.....Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran” (Az-Zumar: 9)

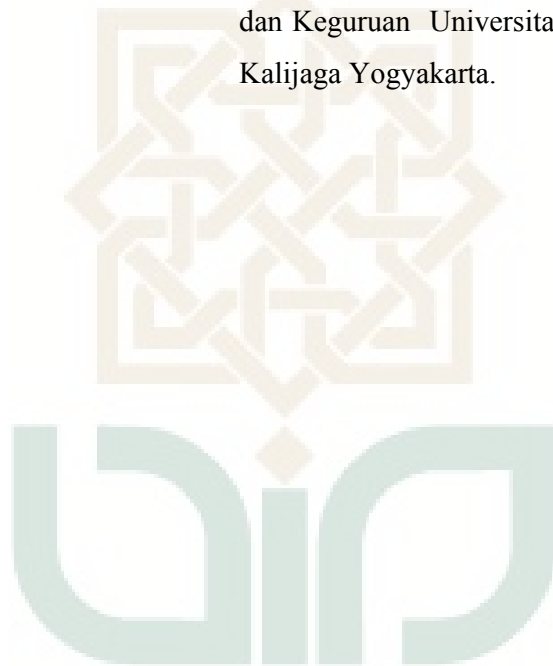


¹ QS. Az-Zumar : 9

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

- Almamater tercinta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Sofhanah, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas III MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul Melalui Penerapan Media Alat Peraga. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang dari permasalahan ini adalah bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik dinilai kurang berminat dalam belajar dan kurang termotivasi untuk belajar. Menurut penulis ada beberapa faktor yang melatar belakangi terjadinya hal tersebut. Salah satu penyebabnya adalah masih minimnya guru dalam menggunakan alat peraga dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan alat peraga bagi peserta didik sangatlah penting karena dengan alat peraga itu dapat merangsang stimulus peserta didik untuk lebih cepat memahami apa yang disampaikan guru, juga bisa mengenali atau melihat secara langsung (kongkret) mengenai apa yang diterimanya, sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk memperoleh data penelitian penulis mengadakan pengamatan, wawancara, dokumentasi dan angket untuk melengkapi data.

Hasil penelitian menunjukkan: bahwa terjadi kenaikan rata-rata kelas dari Pra Siklus, Siklus I hingga Siklus II yaitu dari rata-rata nilai 68 pada pra siklus menjadi 71 pada akhir siklus I dan menjadi 73 pada akhir siklus II. Prosentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan secara signifikan yaitu dari 43 % pada kondisi awal pra siklus, menjadi 69 % pada akhir siklus I dan menjadi 87 % pada akhir siklus II

Dari dua siklus tersebut menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga gambar dan juga slide (tayangan) dapat meningkatkan prestasi siswa dari sebelumnya yang nilainya belum mencapai KKM maka setelah diadakan tindakan nilainya dapat mencapai bahkan melebihi dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Peraga, Kebinekaan, MI. Ma'arif Giriloyo2

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة
والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه
أجمعين. أما بعد.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya, sahabat dan semua pengikut jejak

Skripsi yang berjudul : **“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn TEMA KEBHINEKAAN DALAM KERAGAMAN BUDAYA MELALUI PENERAPAN ALAT PERAGA DI KELAS III MI MA’ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL”** ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjan Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semua ini berkat bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah

membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Drs.H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr.Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs.H. Sedyo Santosa, SS.M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. M.Subhan, S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo 2.
5. Erna Zuana, S.Ag, guru (teman sejawat) yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswa siswi kelas 3 MI Ma'arif Giriloyo 2 atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Ma'arif Giriloyo 2 atas bantuan yang diberikan.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Hidayat dan Muti'ah, Suamiku Jazir Hamid dan ketiga putriku tercinta, Mahya Aulia Khoirunnisa', Mahda Tazkia Hamid, Mirzania Zahra Mauladin, yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.

8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Hanya kepada Allahlah penulis berserah diri, semoga amal baik mereka mendapatkan balasan dan pahala dari-Nya.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Amiin.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

Sofhanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Hipotesis.....	9

G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL	
A. Letak Geografis	22
B. Sejarah Singkat MI Ma'arif Giriloyo 2	23
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	25
D. Struktur Organisasi.....	27
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	32
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	34
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	37
H. Keunikan dan Prestasi Sekolah	38
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan.....	41
B. Pelaksanaan Tindakan Kelas	44
C. Pembahasan	66
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Struktur Organisasi MI Ma'arif Giriloyo 2.....	27
TABEL 2	: Kepengurusan Dewan Madrasah.....	30
TABEL 3	: Daftar Nama Guru MI Ma'aif Giriloyo 2.....	31
TABEL 4	: Daftar Jumlah Siswa MI Ma'arif Giriloyo 2.....	33
TABEL 5	: Daftar Siswa Kelas III.....	33
TABEL 6	: Daftar Nilai Siswa Pra Tindakan.....	42
TABEL 7	: Pertanyaan Angket 1.....	44
TABEL 8	: Daftar Pembagian Kelompok.....	47
TABEL 9	: Hasil Observasi Siklus I.....	54
TABEL 10	: Daftar Nilai Siklus 1.....	56
TABEL 11	: Hasil Observasi Siklus II.....	62
TABEL 12	: Daftar Nilai Siklus II.....	64
TABEL 13	: Analisis Hasil penelitian.....	65
TABEL 14	: Pertanyaan Angket 3.....	67
TABEL 15	: Pertanyaan Angket 4.....	67
TABEL 16	: Pertanyaan Agket 5.....	68

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	: Alat Peraga Rumah dan Pakaian Adat.....	46
GAMBAR 2	: Kerja Kelompok Siklus I.....	48
GAMBAR 3	: Alat Peraga Gambar Tarian Daerah.....	51
GAMBAR 4	: Kerja Kelompok Siklus I pertemuan 2.....	52
GAMBAR 5	: Alat Peraga Senjata dan Alat Musik Daerah.....	59
GAMBAR 6	: Kerja Kelompok Siklus 2.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP Siklus 1 pertemuan 1.....	73
2. Lembar Observasi PTK.....	82
3. Instrumen Penggunaan Alat Peraga 1.....	83
4. Instrumen penggunaan Alat Peraga 2.....	84
5. Daftar Penilaian Harian.....	85
6. Angket Penelitian.....	86
7. Lembar Kerja Siklus I Pertemuan 1.....	88
8. Lembar Kerja Siklus I Pertemuan 2.....	90
9. Lembar Kerja Siklus 2.....	91
10. Soal Tes Individu siklus I.....	93
11. Soal Tes Individu Siklus 2.....	95
12. Surat Keterangan penelitian.....	97
13. Surat Pernnyataan Observer.....	98
14. Gambar Lokasi Pennelitian.....	99
15. Curricullum Vitae.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan dengan lainnya, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*intruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor siswa, metode, tenaga pendidik, biaya, sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi sudah tentu akan memperlancar proses belajar-mengajar yang akan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam mata pelajaran PKn pada saat menerima pelajaran ini siswa masih mempunyai kendala yaitu masih kesulitan dalam memahami pelajaran tersebut bila hanya disampaikan melalui metode ceramah, tanpa mempergunakan metode belajar yang lain. Hal ini merupakan suatu kelemahan, karena kurangnya pemanfaatan dan penggunaan media serta pemilihan metode yang kurang tepat oleh guru.

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Permasalahan yang banyak ditemui pada pembelajaran PKn ini yakni masih banyaknya problematika dalam pembelajaran atau lemahnya proses pembelajaran

yang diterapkan oleh guru. Seperti salah satu problematika dari pembelajaran PKn adalah dalam penerapan metode pada proses pembelajaran di kelas, pembelajaran seringkali berorientasi hanya pada guru saja, sehingga siswa hanya sebagai obyek ajar yang terus menerus diberi berbagai macam informasi tentang pembelajaran PKn tanpa diberi kesempatan untuk menunjukkan eksistensi pada diri siswa guna ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

Fenomena seperti ini mengakibatkan kurangnya motivasi siswa untuk berprestasi pada saat pembelajaran, sehingga keberhasilan pembelajaran menjadi sangat berkurang. Situasi pembelajaran semacam ini hampir tidak ada kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi, kreatifitasnya dan menyampaikan gagasannya. Dalam penerapan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 2 juga masih mengalami kendala. Salah satu kendalanya adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional, yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Hal tersebut terjadi karena kurang siapnya guru dalam menerapkan metode yang bervariasi. Guru merasa penerapan metode yang baru akan memerlukan waktu yang lama untuk mengkonsep pembelajaran dan memberikan pemahaman metode tersebut kepada siswa. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak menyenangkan, siswa tampak bosan, jenuh, dan cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PKn.¹

Permasalahan pada siswa dalam memahami materi pembelajaran PKn yaitu terdapat faktor-faktor yang mengakibatkan mengapa siswa kurang begitu paham dengan pembelajaran PKn, yaitu masih banyak siswa yang malu untuk bertanya

¹ Hasil Observasi di Kelas III MI Ma'arif Giriloyo pada tanggal 29 April 2014

kepada guru jika ada materi atau soal yang belum paham, serta masih banyak siswa yang pasif hanya menyimak atau mendengarkan penjelasan dari guru, bahkan masih ada beberapa siswa yang hanya diam. Siswa juga hanya cenderung menerima apa saja yang disampaikan guru, serta siswa juga jarang mengemukakan pendapatnya ketika proses pembelajaran berlangsung.²

Prestasi belajar PKn di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo pada semester satu tergolong masih rendah yaitu baru sekitar 60% siswa yang sudah mendapatkan nilai KKM. Hal ini juga dibuktikan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh hanya 65, sedangkan nilai KKMnya adalah 71.³ Permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam pembelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo yaitu:

1. Kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap soal PKn yang diberikan oleh guru, terbukti dengan masih banyak siswa yang mengerjakan soal dengan tidak sungguh-sungguh.
2. Kurangnya kemampuan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PKn, sehingga masih terdapat siswa yang prestasi belajarnya belum mencapai standar KKM. (Kriteria Ketuntasan Minimal)
3. Kurangnya metode atau model yang diterapkan guru pada pembelajaran PKn, sehingga berpengaruh pada tingkat prestasi belajar siswa.

Berangkat dari dasar inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn**

² *Ibid.* Hal. 2

³ Dokumen Nilai Hasil Ulangan Semester Kelas III MI Ma'arif Giriloyo.

**TEMA KEBHINEKAAN DALAM KERAGAMAN BUDAYA MELALUI
PENERAPAN ALAT PERAGA DI KELAS III MI MA'ARIF GIRILOYO
2 WUKIRSARI IMOIRI BANTUL”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo Bantul dalam pembelajaran PKn sebelum menerapkan pembelajaran melalui media alat peraga?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn melalui penerapan media alat peraga di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo Bantul?
3. Seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo Bantul dengan menggunakan media alat peraga?
4. Seberapa besar respon atau tanggapan siswa terhadap penerapan media alat peraga gambar dan slide dalam pembelajaran PKn?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendiskripsikan prestasi belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo dalam pembelajaran PKn sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan media alat peraga.
- b. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan media alat peraga di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo Bantul.
- c. Mendiskripsikan hasil peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo Bantul melalui media alat peraga.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- 1) Untuk guru dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan untuk terus berinovasi dalam memilih alat peraga, agar prestasi belajar peserta didik terus meningkat.
- 2) Mendorong siswa untuk aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah
- 3) Sebagai bahan referensi untuk dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas
- 4) Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran PKn.

D. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan pembelajaran ini diantaranya adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Musyarofah, Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta Tahun 2011 dengan judul *“Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan*

Berhitung Melalui Penggunaan Alat Peraga di TK Masyitoh Banjaran, Karang Asem, Paliyan, Gunungkidul". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa melalui alat peraga di TK Masyitoh Banjaran, Karang Asem, Paliyan, Gunungkidul. Dari hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan yang signifikan bahwa penggunaan alat peraga di TK Masyitoh Banjaran, Karang Asem, Paliyan, Gunungkidul terbukti dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

Kedua, Penelitian Purwantini Widadi dengan judul *“Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Dengan Metode diskusi dan Alat Peraga Pada Pelajaran IPA Di MI Ma’arif Giriloyo II”* .

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka Yogyakarta Tahun 2010. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil prestasi belajar IPA melalui metode Diskusi dan alat Peraga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama pelaksanaan tindakan prestasi belajar siswa meningkat. Terbukti dengan nilai rata-rata prestasi siswa 7,83 dengan ketuntasan klasikal 87,00%. Perkembangan nilai rata-rata kelas mencapai 4,98%, Nilai rata-rata observasi Media 21,57 dan observasi eksperimen 20,78.

Sedangkan dari penelitian ini yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subyek dan obyek yang diteliti berbeda yaitu Matematika dan IPA sedangkan penelitian ini membahas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar.

Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.⁴

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.⁵ Selanjutnya M.Sobry Sutikno mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang sudah diusahakan. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁷

⁴ <http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/>. diakses tanggal 23 April 2014.

⁵ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2011) hlm.38

⁶ Prof.Pupuh Fathurrohman dan M.Sobry Sutikno, M.Pd, *Strategi Belajar Mengajar*, (Refika Aditama, 2010) hlm.5

⁷ Indonesia Debdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm. 700

Jadi prestasi belajar PKn merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari PKn dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi (tes).

3. Alat Peraga

a. Pengertian

Yang dimaksud alat peraga adalah alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti anak didik.)⁸ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa alat peraga adalah suatu sarana yang dapat membantu siswa dalam proses belajar karena siswa dapat melihat langsung bagaimana keberaturan serta pola yang terdapat pada benda yang sedang diperhatikan tersebut.

b. Fungsi Alat Peraga

Dalam pembelajaran di tingkat dasar yaitu di Madrasah Ibtidaiyah kelas III, alat peraga mempunyai peranan sangat penting dalam membantu perkembangan anak terkait materi yang dipelajari. Disamping itu alat peraga juga dapat meningkatkan daya imajinasi anak. Sebuah alat peraga disamping mempunyai unsur utama juga sebaiknya mempunyai unsure desain yang dapat menarik minat dan rasa ingin tahu siswa.⁹

4. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

⁸ <http://kamusbahasaindonesia.org/alat%20peraga/mirip#ixzz2zFi7mYIy>, diakses tanggal 24 april 2014

⁹ Nasution, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal 21

Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Kurikulum Berbasis Kompetensi, 2004). Pendidikan Kewarganegaraan mengalami perkembangan sejarah yang sangat panjang, yang dimulai dari *Civic Education*, Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sampai yang terakhir pada Kurikulum 2004 berubah namanya menjadi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.¹⁰

Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

F. Hipotesis

Dengan pembelajaran melalui penerapan media alat peraga prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III MI Ma'arif Giriloyo Imogiri Bantul akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

¹⁰ <http://bromocyber.azisgr.com/2010/05/pendidikan-kewarganegaraan-pkn.html>. Diakses pada tanggal 23 April 2014.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Reserch* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama sama. Tindakan ini diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹¹

Sesuai dengan sifatnya penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, namun demikian jenis data kuantitatif juga diperlukan sebagai data penguat dan bukan data yang utama. Data kualitatif berupa data yang diperoleh dari pengamatan dikelas terhadap aktivitas siswa dan dilihat dari hasil tes dalam pembelajaran PKn.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo Bantul yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan, Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah penggunaan alat peraga untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ma,arif Giriloyo II Imogiri Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹²

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, menganalisis data, dan peneliti juga sebagai pelapor hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi di sini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas, dari sinilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran PKn melalui penerapan media alat peraga.

c. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap teman sejawat yang mendampingi peneliti dan beberapa siswa kelas III. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai penggunaan alat peraga dalam pembelajaran PKn.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002) hal. 136

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk mengetahui data yang terkait dengan siswa seperti hasil belajar, juga foto pada saat proses pembelajaran berlangsung. Karena dokumentasi ini sangat membantu sekali dalam proses pengumpulan data dan sebagai instrumen pendukung bagi penelitian ini.

e. Lembar kerja Siswa

Lembar kerja siswa merupakan alat bukti fisik yang penting dalam penelitian ini, karena akan dijadikan sebagai pengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari. Lembar kerja ini dikaitkan dengan penggunaan alat peraga sehingga akan dapat diketahui hasilnya apakah terjadi kenaikan nilai setelah diterapkannya pembelajaran PKn dengan menggunakan alat peraga.

f. Angket

Angket ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran PKn. Butir pertanyaan angket untuk siswa dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.

Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.¹³

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa kelas III dan juga teman sejawat yang mendampingi peneliti, yaitu untuk mengetahui pendapat mereka tentang pembelajaran dengan penggunaan Alat Peraga dalam pembelajaran PKn.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo Wukirsari, Imogiri Bantul. Data-data yang dikumpulkan melalui metode ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto kegiatan pembelajaran.

d. Tes Hasil Belajar

Tes diberikan melalui soal ulangan tertulis berupa jawaban singkat untuk menguji apakah penggunaan alat peraga dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Adapun tes ini dilakukan penulis satu kali dalam siklus pertama yaitu tiap dua kali pertemuan, begitu juga dalam siklus kedua.

5. Uji Keabsahan Data

¹³ Prof.Dr.Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta,1997), hlm.204

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus guru sebagai penyampai materi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁴ Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlihat dalam penelitian
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁵

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

a. Analisis Data Observasi

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.330

¹⁵ *Ibid*, hlm. 331

Setelah memperoleh data observasi, maka langkah yang dilakukan penulis yaitu menganalisa data tersebut secara diskriptif dengan tujuan agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Kemudian untuk menghitung prosentase skor, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase Aspek (x)} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

b. Analisis Hasil Wawancara

Setelah wawancara selesai dilakukan oleh penulis, sehingga datanya terkumpul semua, maka penulis menganalisa data tersebut seperti halnya dalam data observasi diatas yaitu mendeskriptifkan agar lebih mudah dipahami.

c. Analisis Hasil Belajar

Setelah tes hasil belajar telah diberikan kepada siswa, maka hasil dari tes tersebut dievaluasi guru seperti apa hasilnya, apakah terjadi pengaruh antara sebelum penggunaan alat peraga dan sesudah menggunakan alat peraga. Hasil tersebut terus dievaluasi dan dibandingkan dalam siklus pertama dan siklus kedua. Dalam analisa data hasil belajar ini penulis menggunakan analisis data kuantitatif.

d. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan semua data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut maka dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian ini dapat tercapai atau tidak.

7. Indikator Keberhasilan

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

- a) Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *Media alat peraga* dikatakan berhasil jika langkah-langkah dalam proses pembelajaran ini dapat diterapkan oleh guru dan siswa dengan rata-rata presentase 80%.
- b) Siswa dianggap meningkat prestasinya setelah pembelajaran, apabila prestasi telah mencapai kriteria ketuntasan minimal 71, dengan rata-rata nilai pada setiap siklus berikutnya terus meningkat dengan ketentuan mencapai ketuntasan 80% dari semua siswa yang mengikuti pembelajaran.

Dalam data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat diproses dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase.¹⁶

$$\text{Presentase} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimum}} \times 100\%$$

Hasil observasi dilakukan dengan proses tabulasi dalam bentuk persentase kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut:

Tabel .1.1 Kriteria Belajar Siswa¹⁷

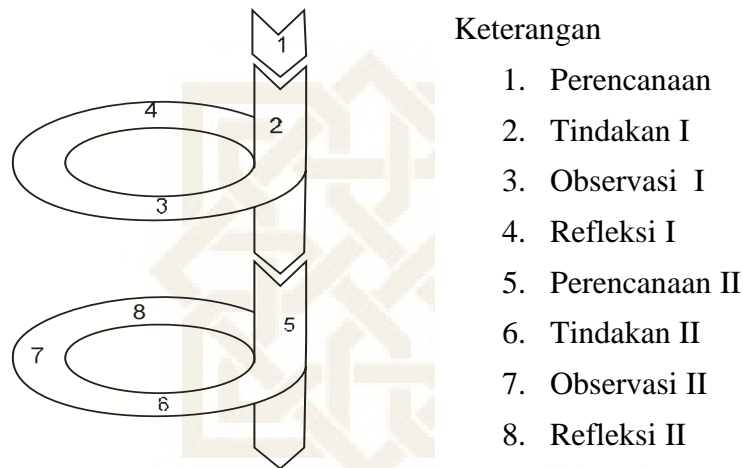
No	Persentase	Kualifikasi
1.	76% - 100%	Baik
2.	56% - 75%	Cukup
3.	40% - 55%	Kurang
4.	< 40%	Sangat Kurang

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.68.

¹⁷ *Ibi d. hal. 26*

8. Rancangan Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planing* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut : ¹⁸



Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus, di mana satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas pada saat pembelajaran PKn berlangsung di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo. Adapun penelitian tindakan kelas tersebut secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan tindakan adalah:

¹⁸ Rochyati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas...*, Hlm. 66

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan penerapan media alat peraga.
- 2) Mempersiapkan alat dan sarana yang diperlukan dan yang digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang digunakan pada setiap pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga secara benar dan sistematis.
- 5) Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus 1. Tes disusun oleh peneliti sesuai dengan materi pembelajaran.

2. Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam tahapan ini yaitu guru menyampaikan materi dengan mengacu pada RPP yang telah disusun, serta mempraktekkannya dengan alat peraga yang telah disiapkan untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai materi PKn sesuai dengan tujuan awal dari penelitian ini. Pada tindakan ini setelah peneliti melakukan pembelajaran dua pertemuan kemudian diadakan tes sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilannya.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, yang mana guru PKn yang sekaligus sebagai peneliti diamati dan dicatat setiap apa yang dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan

sebelumnya. Pada observasi ini peneliti diamati oleh teman sejawat yang bernama ibu Erna Zuana S.Ag

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yang berupa lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru teman sejawat, kemudian dilakukan refleksi. Refleksi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui masalah yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Kemudian hasil refleksi pertama dijadikan acuan untuk perencanaan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus 2

- a. Perencanaan: Tahap siklus kedua ini tahap perencanaannya masih mengikuti tahap siklus pertama, baik dari segi persiapan perangkat pembelajarannya maupun persiapan alat peraganya. Mungkin gambar/peraga yang digunakan berbeda agar lebih menarik dan variatif.
- b. Tindakan : Tindakan yang digunakan penulis juga sama dengan siklus pertama, hanya saja dalam proses pembelajarannya dibuat lebih menarik agar anak lebih termotivasi dalam belajar PKn melalui penggunaan alat peraga tersebut.
- c. Observasi: Observasi pada siklus kedua ini masih sama, artinya lembar observasinya, dan lain-lain sama dengan siklus pertama.
- d. Refleksi : Setelah siklus kedua terselesaikan, maka peneliti melakukan pengolahan data dari hasil tersebut untuk dievaluasi terkait dengan perkembangan tingkat keberhasilan dari penelitian tindakan kelas tersebut.

Apabila sudah disimpulkan hasilnya, maka peneliti menyiapkan untuk menyusun siklus ketiga jika hasilnya belum tercapai, namun jika sudah tercapai maka cukup berhenti pada tahapan siklus kedua.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dilakukan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo Bantul, yang meliputi: letak geografis, visi dan misi, sejarah singkat berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta siswa serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Bab III membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 2 Bantul tahun pelajaran 2013/2014 yang berisi tentang penerapan Media alat peraga dan pengaruh penggunaan Media alat peraga terhadap prestasi belajar siswa.

Bab IV merupakan bab akhir yang memuat mengenai kesimpulan, saran, penutup, serta bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Prestasi siswa sebelum menggunakan penerapan media alat peraga masih rendah dilihat dari hasil pre test, dimana nilai rata-rata adalah 68 atau baru 43% dari siswa yang mencapai KKM, yaitu 71 sebagaimana yang telah ditetapkan, karena siswa yang sudah mencapai ketuntasan baru 10 siswa dari sebanyak 23 siswa di kelas III MI Ma'arif Giriloyo 2.
- b. Penggunaan alat peraga dilakukan penulis disetiap pertemuan dalam dua siklus dengan mengacu pada prosedur penggunaan alat peraga sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP sebelumnya. Selain itu penggunaan alat peraga gambar dan juga slide dibuat semenarik mungkin sehingga benar-benar dapat membantu memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran PKn serta dapat merangsang belajar anak lebih aktif, kreatif dan menyenangkan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan itu terlihat saat pembelajaran berlangsung pada siklus I dan II yang telah menggunakan alat peraga gambar dan juga slide, siswa kelihatan sangat antusias dilihat dari wajah mereka yang cerah dan ceria.
- c. Dengan alat peraga yang telah digunakan, nilai belajar PKn siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo Imogiri Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014 menjadi meningkat dibandingkan sebelum diadakannya tindakan.

Peningkatan hasil belajar tersebut bertahap terus naik sejak tindakan pada siklus I dari nilai 68 (43%) dari ketuntasan, karena baru 10 orang siswa yang mencapai KKM dan 13 orang siswa belum mencapai KKM atau 56%, kemudian meningkat menjadi 71 (69%), karena siswa yang sudah mencapai KKM adalah 16 orang siswa, dan 7 orang siswa masih belum mencapai KKM atau 30% dan pada siklus II terjadi peningkatan lagi yaitu dari nilai 71 naik menjadi 73 (87%) karena siswa yang sudah tuntas atau mencapai KKM 20 orang siswa, jadi yang belum bisa tuntas hanya 3 orang siswa atau 13%. Maka dengan melihat hasil seperti ini membuktikan bahwa hipotesis penulis telah terjawab yaitu dengan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III di MI Ma'arif Giriloyo2 Imogiri Bantul tahun Pelajaran 2013/2014.

- d. Dengan penerapan media alat peraga gambar dan slide sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran PKn, hal ini terbukti dengan jawaban angket yang telah diberikan kepada siswa dan bisa terlihat dari antusias siswa dalam pembelajaran menggunakan alat peraga gambar tersebut.

B. Saran-saran

1. Kepada para Guru

- a. Hendaklah semua guru memahami arti penting penggunaan alat peraga untuk meningkatkan prestasi belajar bagi peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo Imogiri Bantul.
- b. Hendaklah berusaha untuk menggunakan alat peraga dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya supaya semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran lebih aktif dan semangat.

2. Kepada para Siswa

- b. Siswa harus lebih berani dan aktif dalam pembelajaran sehingga mampu bersaing secara sehat dengan temannya untuk memperoleh nilai terbaik dalam pembelajaran.
- c. Ketika disampaikan materi pelajaran oleh guru baik dengan media pembelajaran ataupun tidak, hendaknya para siswa mengikutinya dengan serius dan seksama.
- d. Apabila terjadi ketidakfahaman dalam kegiatan pembelajaran siswa hendaknya jangan segan-segan atau malu untuk bertanya terhadap materi yang disampaikan.

3. Kepada Orang Tua dan Masyarakat.

- a. Diharapkan kepada semua orang tua untuk selalu memantau dan membantu anaknya dalam belajar.
- b. Hendaknya orang tua selalu mendukung dan mendorong anaknya untuk mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya agar sinergis dengan pembelajaran di sekolah.
- c. Hendaklah masyarakat ikut mendukung siswa MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (peserta didik) sehingga akan tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumiati dan Asra,
2011, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima
- Prof. Pupuh Fathurroman dan M. Sobry Sutikno, M.Pd,
2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Refika Aditama
Indonesia Debdikbud,
1989, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Lexy J, Moleong.
2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong.
2009, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Prof.Dr.Suharsimi Arikunto,
1997 . *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution,.
1999, *Belajar dan Pembelajaran*, jakarta: Bumi aksara.
- Suharsimi Arikunto.
2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto.
2002, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto
2006 *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rochiyati Wiriattmaja,
2007, *Metode Penelitian Tindakan kelas*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- <http://kamusbahasaindonesia.org/alat%20peraga/mirip#ixzz2zFi7mYIy>, diakses tanggal
26 april 2014
- <http://bromocyber.azisgr.com/2010/05/pendidikan-kewarganegaraan-pkn.html>.
Diakses pada tanggal 28 April 2014.
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/>.
diakses tanggal 28 April 2014.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PKn
Kelas/semester : III/Genap
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Pertemuan ke : 1 (Siklus I)

- A. Standar Kompetensi : Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
- B. Kompetensi Dasar : Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan dan keramahan.
- C. Indikator : • Menyebutkan keanekaragaman budaya
• Menyebutkan nama-nama pakaian daerah,
• Menyebutkan nama-nama rumah adat daerah.
- D. Tujuan Pembelajaran : • Siswa dapat menyebutkan keanekaragaman budaya bangsa
• Menyebutkan nama-nama pakaian daerah
• Menyebutkan nama-nama rumah adat daerah.
- E. Karakter yang diharapkan : • Semangat kebangsaan,
• Rasa ingin tahu,
• Kerjasama,
• Percaya diri
• Keberanian.
- F. Materi Pembelajaran : Kebhinekaan dalam keragaman budaya.
- G. Metode Pembelajaran : Informasi (ceramah, diskusi,, tanya jawab dan demonstrasi)

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

No	Langkah dalam KBM	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	10 Menit
	Guru mengucapkan salam - Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do'a - Guru mengabsen siswa - Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
2	Kegiatan Inti	50 Menit
	- Guru memberikan informasi mengenai keanekaragaman budaya bangsa seperti rumah-rumah adat dan pakaian adat dari masing-masing daerah. - Siswa mengamati gambar rumah adat dan pakaian adat yang telah dipasang didepan kelas. - Siswa menyebutkan nama-nama rumah adat dan daerah asalnya - Siswa menyebutkan jenis-jenis pakaian adat dan daerah asalnya - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
3	Penutup	10 Menit
	Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil belajar - Guru bersama-sama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, dan mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas.	

I. Alat atau sumber Belajar : - LKS

- Buku Paket PKn Kelas III
- Gambar rumah adat dan pakaian adat
- Buku-buku lain yang sesuai/ Relevan

J. Penilaian / Evaluasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	Skor
<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan macam rumah adat dan daerah asalnya - Menyebutkan macam pakaian adat dan daerah asalnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Performan (kinerja) Nilai keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran - Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Rumah Gadang berasal dari propinsi..... - Propinsi Banten memiliki rumah adat bernama..... - Rumah khas Kalimantan Selatan yaitu..... - Nuwo Sesat adalah nama rumah adat khas daerah..... - Sedang rumah Tongkonan adalah rumah khas dari propinsi..... - Kep. Riau memiliki pakaian adat bernama..... - Pakaian adat propinsi lampung adalah..... - D.I Yogyakarta memiliki pakaian adat bernama..... - Payas Agung adalah nama jenis pakaian adat dari propinsi..... - Nanggroe Aceh memiliki pakaian adatnya yaitu..... 	<p>Tiap nomor nilai 10</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PKn
Kelas/semester : III/Genap
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Pertemuan ke : 2 (Siklus I)

-
- A. Standar Kompetensi : Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
- B. Kompetensi Dasar : Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan dan keramahan.
- C. Indikator :
 - Menyebutkan keanekaragaman budaya
 - Menyebutkan nama-nama tarian daerah,
 - Menyebutkan nama-nama lagu daerah.
- D. Tujuan Pembelajaran :
 - Siswa dapat menyebutkan keanekaragaman budaya bangsa,
 - Menyebutkan nama-nama tarian daerah
 - Menyebutkan nama-nama lagu daerah.
- E. Karakter yang diharapkan :
 - Semangat kebangsaan,
 - Rasa ingin tahu,
 - Kerjasama,
 - Percaya diri
 - Keberanian.
- F. Materi Pembelajaran : Kebhinekaan dalam keragaman budaya.
- G. Metode Pembelajaran : Informasi (ceramah, diskusi,, tanya jawab dan demonstrasi)

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

No	Langkah dalam KBM	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Guru mengucapkan salam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do'a - Guru mengabsen siswa - Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan informasi mengenai keanekaragaman budaya bangsa seperti tarian-tarian daerah dan lagu-lagu daerah. - Siswa mengamati gambar berbagai macam tarian daerah yang telah dipasang didepan kelas, yang sebelumnya telah ditunjukkan guru didepan siswa, juga lagu-lagu daerah yang ada di buku - Siswa menyebutkan nama-nama dari beberapa tarian daerah dan propinsi asalnya, - Siswa menyebutkan nama –nama judul lagu dan daerah asalnya - Siswa mengerjakan lembar tes yang diberikan guru sebagaimana yang telah dijanjikan guru untuk diambil nilainya 	50 Menit
3	<p>Penutup</p> <p>Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, dan mengucapkan salam kepada siswa 	10 Menit

I. Alat atau sumber Belajar : - LKS

- Buku Paket PKn Kelas III
- Gambar macam tarian daerah
- Buku-buku lain yang relevan

J. Penilaian / Evaluasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Intrumen	Skor
<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan berbagai macam tarian tradisonal dan daerah asalnya - Menyebutkan nama-nama lagu daerah dan asal daerahnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Performan (kinerja) Nilai keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran - Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Tari Sekapur Sirih adalah tarian untuk menyambut tamu berasal dari propinsi..... - Daerah Sumatera Barat memiliki tari khas bernama..... - Tari Gambyong berasal dari propinsi..... - Propinsi Maluku memiliki tarian khas yang bernama..... - Tari saman berasal dari daerah..... - Butet adalah salah satu lagu daerah dari propinsi.... 	

Mengetahui
Kepala Madrasah

Giriloyo, Mei 2014
Guru Kelas III

(M. Subhan S.Ag)

(Sofhanah)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/semester : III/Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Tahun Pelajaran : 2013/2014
 Pertemuan ke : 1 (Siklus II)

- A. Standar Kompetensi : Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
- B. Kompetensi Dasar : Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti Kebhinekaan dan keramahtamahan.
- C. Indikator :
 - Menyebutkan keanekaragaman budaya
 - Menyebutkan nama-nama senjata tradisional
 - Menyebutkan nama alat-alat musik tradisional
- D. Tujuan Pembelajaran :
 - Siswa dapat menyebutkan keanekaragaman budaya bangsa,
 - Menyebutkan nama-nama senjata tradisional
 - Menyebutkan nama-nama alat-alat musik daerah.
- E. Karakter yang diharapkan :
 - Semangat kebangsaan,
 - Rasa ingin tahu,
 - Kerjasama,
 - Percaya diri
 - Keberanian.
- F. Materi Pembelajaran : Kebhinekaan dalam keragaman budaya.
- G. Metode Pembelajaran : Informasi (ceramah, diskusi,, tanya jawab dan demonstrasi)
- H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

No	Langkah dalam KBM	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	10 Menit
	Guru mengucapkan salam - Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do'a - Guru mengabsen siswa - Guru memotivasi siswa dan mengajak siswa untuk	

	<p>berpartisipasi aktif dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan informasi mengenai keanekaragaman budaya bangsa seperti senjata tradisional dan juga alat-alat musik tradisional dari masing-masing daerah. - Siswa mengamati gambar peraga macam-macam senjata tradisional dan berbagai alat musik daerah yang telah dipasang didepan kelas. - Siswa menyebutkan nama-nama senjata tradisional dan jenis alat musik daerah dan daerah asalnya - Guru menampilkan slide/tayangan mengenai beragam budaya yang ada di Indonesia - Siswa kembali mengamati tayangan yang ditampilkan guru - Siswa berdiskusi setelah mendapat lembar tugas dari guru - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	50 Menit
3	<p>Penutup</p> <p>Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, dan mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas. 	10 Menit

I. Alat atau sumber Belajar : - LKS

- Buku Paket PKn Kelas III
- Gambar senjata tradisional dan alat-alat musik daerah
- LCD / proyektor
- Buku-buku lain yang sesuai/ Relevan

J. Penilaian / Evaluasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Isntrumen	Skor
- Menyebutkan berbagai senjata tradisional	- Tes lisan - Tes tertulis	- Performan (kinerja) Nilai keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran - Unjuk kerja	- Rencong adalah senjata tradisional khas dari..... - Jawa Timur memiliki senjata tradisional bernama..... - Mandau adalah senjata khas dari daerah..... - Kujang adalah senjata tradisional khas.... - Senjata tradisional khas dari Bali adalah....	

Mengetahui
Kepala Madrasah

(M. Subhan S. Ag)

Giriloyo, Mei 2014
Guru Kelas III

(Sofhanah)

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI PTK

” Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas III MI Ma’arif Giriloyo Melalui Penerapan Media Alat Peraga ”

Siklus ke- :
Pertemuan ke- ;
Hari / Tanggal :
Pokok Bahasan :

No	Aspek yang diamati	Realisasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menguasai prosedur penggunaan alat peraga gambar secara jelas		
2.	Guru menyiapkan alat peraga gambar sebelum pelajaran di mulai		
3	Guru menunjukkan alat peraga gambar kepada siswa dengan cara dipasang didepan kelas		
4	Guru menerangkan secara singkat maksud dan tujuan penggunaan alat peraga gambar kepada siswa		
5	Guru menjelaskan alat peraga dengan menunjuk satu persatu dari gambar tersebut dan menerangkannya secara benar, jelas dan teliti.		
6	Siswa ditunjuk secara acak untuk berpartisipasi aktif menjawab pertanyaan guru dari hasil penjelasan melalui gambar tersebut.		
7	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi sederhana dengan bantuan gambar alat peraga		
8	Guru berusaha memanfaatkan alat peraga secara menarik, agar siswa lebih fokus terhadap pemahaman materi PKn.		
9	Guru menggunakan dan memanfaatkan alat peraga gambar tersebut secara benar dan sistematis		
10	Guru memberikan refleksi dari penggunaan alat peraga tersebut diakhir pembelajarannya		
11	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru		
12	Siswa berani bertanya kepada guru maupun temannya		
13	Siswa berani mengemukakan pendapat		
14	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusinya		
15	Siswa memperhatikan presentasi kelompok lain atau temannya		
16	Siswa senang dan bersemangat mengikuti pelajaran PKn		
17	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru		
18	Siswa paham dengan apa yang disampaikan guru		

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENGGUNAAN ALAT PERAGA

A.	Nama Alat Peraga	Gambar Rumah Adat dan Pakaian Adat
B.	Bahan dan Persiapan	1. Kertas Gambar berukuran besar 2. Gambar terdiri dari dua macam yaitu rumah adat dan pakaian adat
C.	Langkah-langkah Penggunaan Alat Peraga	1. Guru memperlihatkan kedua gambar tersebut didepan kelas dengan tujuan agar semua siswa dapat melihat dengan jelas gambar tersebut. 2. Setelah siswa melihat semua maka guru menempelkan gambar tersebut di papan tulis 3. Guru menjelaskan tentang gambar tersebut dan dari daerah mana 4. Setelah selesai mendengarkan penjelasan guru anak diminta untuk membentuk 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 8 anak 5. Guru membagikan gambar – gambar yang telah ditentukan kemudian siswa diminta mendiskusikan gambar yang telah mereka terima. 6. Tugas siswa adalah menyebutkan dari mana gambar tersebut seperti Nama Rumah dan Pakaian Adat serta dari mana asalnya,
D.	Pengelolaan Kelas	1. Mengkondisikan siswa terlebih dahulu 2. Menyiapkan bangku dan kursi untuk membentuk kelompok
E.	Penilaian	Guru memberikan penilaian dengan menggunakan lembar penilaian yang meliputi aspek yang telah disediakan sebelumnya diantaranya: kerjasama, partisipasi, produk, hasil tes tulis.
F.	Komentar siswa terhadap alat peraga	Guru bertanya apakah dengan gambar tersebut anak – anak apakah lebih jelas dalam memahami materi pelajaran PKn.

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENGGUNAAN ALAT PERAGA

A.	Nama Alat Peraga	Gambar dan Tampilan Senjata dan Alat Musik Daerah
B.	Bahan dan Persiapan	1. Komputer , LCD proyektor , Flasdisk yang berisikan tentang keberagaman budaya. 2. Kertas Gambar berukuran besar 3. Gambar dan Slide terdiri dari beberapa macam
C.	Langkah-langkah Penggunaan Alat Peraga	1. Guru memperlihatkan kedua gambar tersebut didepan kelas dengan tujuan agar semua siswa dapat melihat dengan jelas gambar tersebut. 2. Setelah siswa melihat semua maka guru menempelkan gambar tersebut di papan tulis 3. Disamping gambar ditempel pada papantulis guru juga menampilkan melalui Proyektor tentang keberagaman Budaya 4. Guru menjelaskan tentang gambar dan Slide tersebut dan dari daerah mana 5. Setelah selesai mendengarkan penjelasan guru anak diminta untuk membentuk 5 kelompok 6. Guru membagikan gambar – gambar yang telah ditentukan kemudian siswa diminta mendiskusikan gambar yang telah mereka terima. 7. Tugas siswa adalah menyebutkan dari mana gambar tersebut seperti : nama senjata dan alat musik serta dari mana asalnya
D.	Pengelolaan Kelas	1. Mengkondisikan siswa terlebih dahulu 2. Menyiapkan bangku dan kursi untuk membentuk kelompok
E.	Penilaian	Guru memberikan penilaian dengan menggunakan lembar penilaian yang meliputi aspek yang telah disediakan sebelumnya diantaranya: kerjasama, partisipasi, produk, hasil tes tulis.
F.	Komentar siswa terhadap alat peraga	Guru bertanya apakah dengan gambar tersebut anak – anak apakah lebih jelas dalam memahami materi pelajaran PKn.

LAMPIRAN 5

DAFTAR PENILAIAN HARIAN

Ulangan ke- :

Hari/ Tanggal :

Materi :

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Tes Tulis	Tes Lisan	Nilai
		Kerjasama	Patisipasi				
1	M. Habibullah						
2	M. Riski K						
3	Wahyu Ariatama						
4	Amjad Mustain						
5	Miftakhul Yaqin						
6	M. Reza Lukita						
7	Murtaji Rohmatullah						
8	Noviya Nurmayani						
9	Anifatun Naimah						
10	Eki Wulandari						
11	Hafit Setiawan						
12	Kurhad Ferman A						
13	Laila Nursafitri						
14	M. Ngaqilun Nafi'						
15	Nafisa Hanif						
16	Rahmad Dwi P						
17	Razif Rozani						
18	Siti Nurhaliza						
19	Vela Khoirunnida						
20	Wahyu Najmi						
21	Wahyu Setiawan						
22	Zidni Hibban						
23	Nazril Suandana p.						

LAMPIRAN 6

ANGKET PENELITIAN

” Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III MI Ma’arif Giriloyo Melalui Penerapan Media Alat Peraga tahun Pelajaran 2013/2014 ”

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah Basmalah sebelum mengisi angket
2. Baca dan pahami pertanyaan secara seksama
3. Jawablah dengan cara menyilang (X) pada huruf a, b atau c sesuai dengan kenyataan yang anda alami
4. Pastikan semua pertanyaan sudah terjawab dengan cara mengecek terlebih dahulu sebelum dikumpulkan
5. Ucapkan hamdalah setelah mengerjakan dan serahkan kepada guru

1. Apakah anda suka dengan gambar ?
 - a. Suka sekali
 - b. Suka
 - c. Tidak suka
2. Apakah anda suka pelajaran PKn . . . ?
 - a. Suka sekali
 - b. Suka
 - c. Tidak suka
3. Apakah dengan alat peraga gambar, anda memahami materi Pkn lebih jelas . . . ?
 - a. Jelas sekali
 - b. Jelas
 - c. Tidak jelas

4. Apakah perasaan anda selalu senang dan bersemangat saat mengikuti pelajaran PKn . . . ?
- a. Senang sekali
 - b. Senang
 - c. Tidak senang
5. Apakah anda selalu konsentrasi dan memperhatikan penjelasan guru . . . ?
- a. Konsentrasi
 - b. Selalu
 - c. Tidak



Lampiran 7

LEMBAR KERJA SISWA

Siklus I Pertemuan I

Beri nama masing-masing rumah adat dan pakaian adat serta asal daerahnya!



LEMBAR KERJA SISWA



Lampiran 8

Lembar kerja siswa
Siklus I Pertemuan II

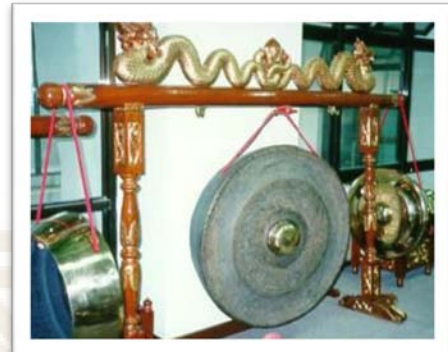
Berilah nama dan juga daerah asal dari masing-masing tarian dibawah ini !



Lampiran 9

Lembar Kerja Siswa Siklus II

Coba Beri nama dari masing- masing senjata dan alat musik tradisional berikut dan daerah asalnya !



Coba Beri nama dari masing- masing senjata dan alat musik tradisional berikut dan daerah asalnya !



Lampiran 10

Lembar Evaluasi Siklus I

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar !

1. Rumah Gadang adalah berasal dari propinsi.....
2. Propinsi Banten memiliki rumah adat bernama.....
3. Rumah Banjar adalah rumah adat khas dari daerah.....
4. Kepulauan Riau memiliki pakaian adat bernama.....
5. Nama pakaian adat propinsi D.I Yogyakarta adalah
6. Payas agung adalah nama jenis pakaian adat dari propinsi.....
7. Tari sekapur sirih adalah tarian untuk menyambut tamu yang berasal dari propinsi.....
8. Sedangkan tari Janger dan kacak berasal dari propnsi.....
9. Propinsi Maluku memiliki tarian khas yang bernama.....
10. Butet adalah salah satu lagu daerah yang berasal dari propinsi.....

Kunci Jawaban (Soal Evaluasi Siklus I)

1. Sumatera Barat
2. Badui
3. Kalimantan Selatan
4. baju Kurung
5. Surjan dan kebaya
6. Bali
7. Jambi
8. Bali
9. Cakalele, Lenso
10. Sumatera Utara



Lampiran 11

Soal Evaluasi siklus II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang singkat dan jelas !

1. Rencong adalah senjata tradisional khas dari daerah.....
2. Propinsi Jawa Timur memiliki senjata tradisional yang bernama.....
3. Pedang adalah senjata khas dari daerah.....
4. Sedangkan “kujang” merupakan senjata tradisional berasal dari.....
5. Senjata tradisional khas dari propinsi Bali yaitu.....
6. Nama alat music tradisional kahas Papua bernama.....
7. Propinsi Sumatra barat memiliki alat music tradisional yaitu.....
8. Bonang adalah salah satu jenis alat music yang membunyikannya dengan cara
9. Angklung dan calung adalah jenis alat musik yang berasal dari daerah.....
10. Sedang propinsi Sulawesi memiliki alat music tradisional nya yaitu.....

Kunci Jawaban (Soal Evaluasi Siklus II).

1. Aceh
2. Clurit
3. Jambi
4. Jawa Barat
5. Keris Togokan
6. Tifa
7. Telampong
8. Dipukul
9. Jawa Barat
10. Talindo



Lampiran 12



MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF GIRILOYO II
Alamat: Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. 55782

SURAT KETERANGAN

Nomor:/

Bismillahirrohman nirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo II

Nama : M. Subhan, S.Ag
NIP : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo II

Menerangkan bahwa :

Nama : Sofhanah, S.Pdi
NIM : 13485227
Universitas : UIN Sunan Klijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan telah mengadakan peneitian dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn TEMA KEBHINEKAAN DALAM KERAGAMAN BUDAYA MELALUI PENERAPAN ALAT PERAGA DI KELAS III MI MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOIRI BANTUL**

Di Lokasi : MI MAARIF GIRILOYO II

Pada waktu : 28 April – 28 Mei 2014

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Giriloyo, Juni 2014
Kepala Madrasah

M. Subhan, S.Ag

Lampiran 13

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erna Zuana S. Ag

Jabatan : Guru MI Ma'arif Giriloyo 2

Telah menjadi observer pada penelitian saudara Sofhanah, Mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 28 April sampai 28 Mei 2014 di MI Ma'arif Giriloyo 2 dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn TEMA KEBHINEKAAN DALAM KERAGAMAN BUDAYA MELALUI PENERAPAN ALAT PERAGA DI KELAS III MI MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL”**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Giriloyo, Juni 2014

Yang menyatakan

Erna Zuana S. Ag

Lampiran 14

CURRICULUM VITAE

Nama : Sofhanah

Tempat / tanggal Lahir : Bantul / 26 April 1976

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Giriloyo, RT06/ RW 22 Wukirsari Imogiri Bantul
Yogyakarta

Nama Suami : Jazir Hamid S.Pd

Anak : 1. Mahya Aulia Khoirunnisa'
2. Mahhda tazkiya Hamid
3. Mirzania Zahra Mauladin

Orang Tua

a. Nama Ayah : Hidayat

b. Nama Ibu : Muti'ah

Riwayat Pendidikan

1. MI Ma.arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Tahun 1988
2. MTsN Giriloyo Wukirsari Imogiri Tahun 1991
3. MAN Yogyakarta I Tahun 1994
4. D2 / TY IAIN SU-KA Tahun 2001
5. S1 / TY UIN SU-KA Tahun 2007